

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktifitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat dan juga merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan keterampilan juga perkembangan individu yang seimbang. Menurut Husdarta (2011. Hlm, 3), “pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental, serta emosional”. Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran melibatkan aktifitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani serta kemampuan dan keterampilan individu yang seimbang. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting bagi siswa atau siswi di sekolah.

Peranan pendidikan jasmani sangatlah penting bagi siswa di sekolah, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang di dalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga salah satunya adalah pembelajaran permainan sepak takraw.

Sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan di lapangan bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyetuh dengan tangan ataupun pemain harus mempertahankan bola agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainan sendiri. Menurut Amelia (2008. Hlm, 4),”sepak takraw adalah olahraga yang mempunyai banyak nama, sepak dalam bahasa Malaysia berarti tendangan dan takraw dalam bahasa Thailand berarti bola anyaman, jadi sepak takraw dapat juga diartikan sebagai bola tendang”.

Dalam permainan sepak takraw jumlah pemain dari masing-masing team berjumlah tiga orang, posisi pemain dalam permainan sepak takraw antara lain adalah tekong, feeder, dan smash. Adiet Firhan Pratama,2018

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR

KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERI KRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | reposite

Untuk dapat bermain sepak takraw dengan baik, seseorang atau siswa dituntut untuk mempunyai keterampilan atau kemampuan yang baik, kemampuan utama dan sangat perlu adalah kemampuan atau keterampilan dasar bermain sepak takraw. Salah satu teknik dasar dari permainan sepak takraw adalah sepak sila.

Sepak sila adalah teknik dasar paling penting dalam permainan sepak takraw, karena sepak sila berfungsi sebagai sepekan sajian awal atau sepak mula. Menurut Saputra (1999/2000. Hlm, 24),”sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam”. Sepak sila digunakan untuk menguasai bola atau menerima bola pada saat situasi sedang di serang oleh lawan, dan mengumpan untuk melakukan smash pada saat menyerang.

Modifikasi adalah cara merubah bentuk barang dari kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk lebih bagus atau menarik bagi penggunaannya. Menurut Bahagia (2010:13), mengemukakan bahwa: modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian). Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru sebagai salah satu alternatif atau solusi mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksud untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dan kurang terampil menjadi terampil. Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajarannya yang diberikan guru mulai awal sampai akhir pembelajaran, Lutan (1998) mengatakan bahwa “modifikasi ini bertujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemungkinan dalam berprestasi, siswa dapat melakukan pola gerak secara benar”.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk materi bola besar seperti sepak takraw adalah kurang semangat atau antusiasnya siswa dalam pembelajaran berlangsung khususnya dalam kegiatan pembelajaran permainan sepak takraw. Hal tersebut

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMSEPAKTAKRAW

menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal menyerap materi dalam pembelajaran sepak takraw. Permasalahan tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan sepak takraw, karena kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Kreativitas dan inovasi para guru pendidikan jasmani khususnya dalam pengembangan modifikasi alat pembelajaran sangatlah berpengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran permainan sepak takraw.

Modifikasi alat pembelajaran merupakan salah satu cara penyelesaian permasalahan terbatasnya kemampuan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pengembangan modifikasi alat pembelajaran yang dilakukan oleh para guru pendidikan jasmani dapat membawa suasana pembelajaran kreatif dan inovatif, dengan terciptanya pembelajaran menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk lebih mengeksplorasi lagi gerak secara luas dan bebas, sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki.

Penerapan penggunaan bola karet menjadi salah satu upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran permainan sepak takraw. Karena dapat merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran permainan sepak takraw sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Memodifikasi alat dalam kegiatan pembelajaran bisa membantu membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik lagi sehingga dengan pembelajaran yang menyenangkan bisa membuat antusias siswa meningkat dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi rasa takut siswa dalam pembelajaran permainan sepak takraw, karena kerasnya bola membuat para siswa takut sehingga membuat antusias siswa berkurang dalam mengikuti pembelajaran dan menjadi penghambat dalam tujuan pembelajaran permainan sepak takraw.

Adapun permasalahan dalam pembelajaran permainan sepak takraw jika tidak menggunakan modifikasi alat dalam pembelajaran permainan sepak takraw. Siswa merasakan takut karena kerasnya bola sepak takraw sehingga membuat siswa kurang antusias dan tujuan pembelajaran permainan sepak takraw menjadi terhambat. Oleh karena itu memodifikasi alat dengan penggunaan bola karet bisa menjadi salah satu upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran permainan sepak takraw.

Adiet Firhan Pratama,2018

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMSEPAKTAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Memodifikasi alat dalam pembelajaran permainan sepak takraw dimaksudkan untuk memudahkan siswa melakukan teknik dasar sepak sila dalam pembelajaran permainan sepak takraw. Tujuan penggunaan modifikasi alat dalam pembelajaran permainan sepak takraw ini untuk membuat siswa lebih tertarik, tidak merasa takut lagi terhadap kerasnya bola takraw, senang dan mudah dalam menguasai teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw.

Setelah siswa merasakan hal-hal tersebut maka pada saat siswa mengikuti pembelajaran sepak takraw akan timbul rasa semangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran permainan sepak takraw dan siswa akan lebih bisa fokus pada materi yang disampaikan oleh guru, ingin lebih mempelajari teknik dasar sepak sila serta mensejajarkan pembelajaran permainan sepak takraw dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang lainnya.

Dari permasalahan di atas peneliti bermaksud akan mengadakan pembahasan atau penelitian yang mengkaji mengenai judul “Pengaruh Penggunaan Bola Karet dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw”

1.2 Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas kondisi saat ini adalah:

Adiet Firhan Pratama,2018

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMSEPAKTAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Kerasnya bola sepak takraw membuat siswa merasa takut dan membuat kurangnya antusias siswa sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan bola karet modifikasi alat khususnya untuk pembelajaran sepak takraw masih belum dilakukan.
3. Masih kurangnya modifikasi alat yang minim untuk mengembangkan pembelajaran permainan sepak takraw.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Bola Karet Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan bola karet dalam pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan sepak sila pada pembelajaran permainan sepak takraw.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang di harapkan penulis dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, dipaparkan sebagai berikut:

1. Dari segi teori, diharapkan dapat menjadikan wawasan luas di keilmuan khususnya di bidang pendidikan jasmani, juga bermanfaat bagi guru dan siswa guna menambah pengetahuan dan informasi yang lebih.
2. Dari segi kebijakan, dapat mengetahui perkembangan aspek keterampilan dasar dalam permainan sepak takraw khususnya dalam peningkatan keterampilan *sepak sila* akan berdampak pada keberhasilan dalam pembelajaran sepak takraw.
3. Dari segi praktik, dapat menjadi acuan oleh para guru atau siswa dalam mengukur keterampilan atau kemampuan dasar khususnya peningkatan keterampilan *sepak sila* dalam

Adiet Firhan Pratama,2018

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMSEPAKTAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran permainan sepak takraw. Dari segi isu serta aksi sosial, dapat dilihat dari sebuah proses pengalaman ketika dalam pembelajaran di lapangan pada siswa melakukan keterampilan sepak sila tetapi dilakukan dengan kurang memuaskan atau kurang baik disebabkan oleh kemampuan keterampilan sepak sila yang kurang, maka dari itu dengan adanya penelitian penggunaan bola karet ini diharapkan dapat menjadikan acuan untuk untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan sepak sila pada permainan sepak takraw.

1.6 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian pembatasan masalah sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti terfokus dan mendalam. Berkaitan dengan itu, masalah yang akan penulis teliti dibatasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran sepak takraw yang diteliti yaitu pengaruh penggunaan bola karet dalam pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan sepak sila dalam permainan sepak takraw.
2. Hasil belajar dilihat dari belajar keterampilan sepak sila dengan penggunaan bola karet dalam permainan sepak takraw pada siswa SMP Negeri 1 Cibogo Kabupaten Subang.

1.7 Struktur Organisasi

Untuk mengetahui penulisan dari setiap bab dan bagian bab, penulis memaparkan rincian sebagai berikut: Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II, berisi kajian pustaka atau landasan teoritis yang di dalamnya terdapat beberapa pengertian dan konsep dari para ahli mengenai permasalahan penelitian. Bab III, berisi tentang gambaran, alur, prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh penulis untuk memaparkan bentuk metode penelitian terkait. Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan berisi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis. Bab V, kesimpulan, implikasi dan saran.

Adiet Firhan Pratama,2018

PENGARUH PENGGUNAAN BOLA KARET DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMSEPAKTAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu